

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Lebak Bulus Jakarta. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan sebesar  $t_{hitung} 4,669 > 1,664 t_{tabel}$  yang artinya adalah apabila kebiasaan belajar siswa tinggi maka hasil belajar kewirausahaan yang diperoleh siswa juga akan tinggi dan begitupun sebaliknya.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan sebesar  $t_{hitung} 3,010 > 1,664 t_{tabel}$  yang artinya adalah apabila lingkungan sekolah kondusif maka hasil belajar kewirausahaan akan tinggi dan begitupun sebaliknya.
3. Kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar kewirausahaan sebesar  $f_{hitung} 18,444 > 3,11 f_{tabel}$  yang artinya adalah apabila kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah tinggi maka hasil belajar kewirausahaan akan meningkat dan begitupun sebaliknya.

Selain kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan siswa seperti minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan keluarga.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Lebak Bulus Jakarta menunjukkan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula hasil belajar kewirausahaan yang diperoleh. Oleh karena itu setiap siswa harus meningkatkan kebiasaan belajar yang baik. Pihak sekolah maupun siswa harus menjaga lingkungan sekolah dan maksimalkan dalam penggunaannya untuk meningkatkan hasil belajar kewirausahaan. Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator kebiasaan belajar diperoleh indikator terendah adalah mengerjakan tugas. Hal ini dikarenakan siswa di SMK Lebak Bulus Jakarta belum menyadari bahwa pentingnya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa tidak yakin dalam penyelesaian tugas yang dihadapinya. Pada saat mereka dihadapkan oleh tugas maka mereka cenderung mudah menyerah dan beranggapan bahwa soal yang diberikan terlalu sulit, hal ini jelas membuat memiliki pemikiran untuk mengandalkan orang lain daripada kemampuan yang dimilikinya.

Sedangkan pada variabel lingkungan sekolah, indikator yang paling rendah adalah indikator lingkungan fisik pada sub indikator fasilitas sekolah.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMK Lebak Bulus Jakarta belum mengetahui bagaimana cara memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses belajar. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah terbilang sudah lama dan usang seharusnya siswa bisa merawat dan menggunakannya dengan bijak. Sehingga pada saat dibutuhkan, fasilitas tersebut dapat digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Siswa sebaiknya mengatur kebiasaan belajar yang baik untuk memperoleh hasil yang tinggi dan diatas ketentuan nilai minimum yang diatur oleh pihak sekolah. Membiasakan belajar dirumah untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dan memahami setiap tugas yang dikerjakan.
2. Siswa harus memanfaatkan lingkungan sekolah yang terbatas dan tersedia di sekolah. Memanfaatkan fasilitas yang tersedia dan memaksimalkan dalam penggunaanya. Sebaiknya pihak sekolah dapat memperbaiki fasilitas yang sudah rusak.
3. Guru hendaknya memberikan dorongan kepadata siswa dan memberikan pengetahuan bahwa setiap tugas yang diberikan akan berdampak pada peningkatan kualitas keterampilan yang dimiliki siswa. Guru juga bisa

menyajikan pelajaran yang lebih bervariasi seperti menyajikan video yang sesuai dengan materi didepan kelas.

4. Hasil belajar kewirausahaan yang diperoleh siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat dipengaruhi hasil belajar kewirausahaan selain kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah karena hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti minat belajar, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga.